

**CITRA MUSIKAL BAND PINK FLOYD SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN
KARYA SENI GRAFIS**



Jurnal

Diajukan Oleh:

Antino Restu Aji

NIM: 14125205021

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

Jurnal Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

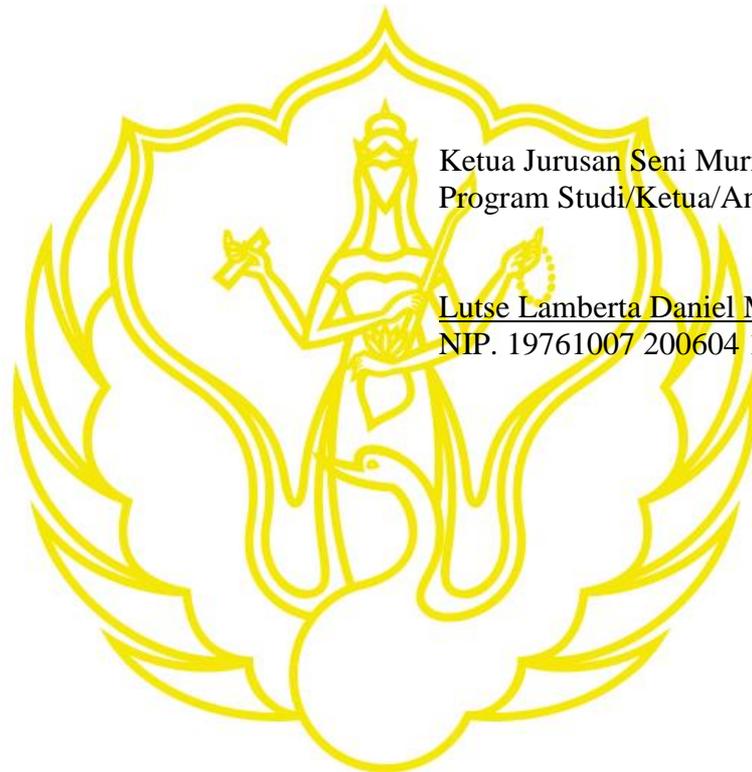
CITRA MUSIKAL BAND PINK FLOYD SEBAGAI IDE

PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh Antino

Restu Aji, NIM 1412505021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni,

Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim

Pembina Tugas Akhir pada tanggal 6 Juli 2020



Ketua Jurusan Seni Murni/
Program Studi/Ketua/Anggota

Lutse Lamberta Daniel Morin, M.Sn.
NIP. 19761007 200604 1 001

**A. Judul: CITRA MUSIKAL BAND PINK FLOYD SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**

B. Abstrak

Abstrak

Banyak metode pembelajaran yang terdapat pada dunia seni terhadap kehidupan, penekanan pada makna akan suatu hal yang dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda. Musik merupakan salah satu sarana dalam pembelajaran dan pemberitahuan informasi melalui seni. Untuk melihat kemungkinan tersebut diperlukan perasaan dan kepekaan dalam mendengarkan musik, kepekaan manusia terhadap kegembiraan atau kesedihan yang terbawa saat mendengarkan musik. Merasa masuk atau berada pada posisi pemusik menjadikan salah satu sudut pandang untuk merasakan apa yang menjadi topik cerita yang akan berdampak pada dunia nyata. Penggarapan musik yang mana sama halnya dengan seni grafis harus melalui banyak proses untuk menuju imajinasi atau gambaran yang telah dibuat dan ditentukan. Memahami dalam unsur music yang menjadi ketertarikan untuk dapat diapresiasi kembali dengan gambar karakter dan dapat diaplikasikan ke dalam seni grafis.

Kata kunci: Musikal, Citra, Seni Grafis, Pink Floyd

ABSTRACT

Many learning methods exist in the world of art about life, the emphasis on the meaning of something that can be seen from different perspectives. Music is one of the means in learning and announcing information through art. To see this possibility requires feeling and sensitivity in listening to music, human sensitivity to the joy or sadness that is carried when listening to music. Feeling in or being in a musician's position makes one of the points of view to feel what is the topic of the story that will have an impact on the real world. The cultivation of music which as well as graphic art must go through many processes to get to the imagination or image that has been made and determined. Understanding in the elements of music that is of interest to be appreciated again with the character image and can be applied to graphic arts.

Keywords: *Musical, Citra, Graphic Art, Pink Floyd*

C. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Masa kecil kebiasaan mendengarkan musik menimbulkan imajinasi pada diri yang menginspirasi dari sebuah alunan music Barat yang waktu itu dibawakan saudara penulis dari luar kota. Kesenangan mendengarkan musik lebih terasa ketika teman-teman bisa diajak untuk berdiskusi bersama-sama dan mencoba bermain music bersama.

Penulis pernah membuat band bersama teman sewaktu masih SMP, ini merupakan salah satu cara pendekatan dengan musik dalam bentuk yang lebih nyata. Dalam proses pembuatan band, ditemukan beberapa kesulitan, mulai dari kurangnya alat-alat dan juga susahny membangun kerja sama yang baik dengan sesama personil untuk mendapatkan karakter dan lagu yang maksimal. Dari situ muncul pemahaman dibalik musik yang bagus terdapat usaha yang tidak mudah untuk mencapainya, dibutuhkan kekompakan dan kerja sama yang baik untuk mewujudkan musik yang bagus dan memiliki karakter.

Sewaktu penulis masih duduk di bangku SMP sering juga pergi ke warnet. Selepas selesai aktifitas sekolah. Situs internet yang selalu dibuka adalah youtube.com, karena situs ini merupakan berisi video dan berbagai macam video lainnya termasuk official video dari sebuah band. Penulis sering melihat video musik yang cenderung random, akan tetapi penulis lebih menyukai yang bergenre punk, rock, progressif dan stoner. Karena pada waktu itu di televisi banyak menayangkan

band lokal yang membuat penulis penasaran dengan keberadaan band luar yang lebih menginspirasi dan lebih mewakili perasaan saat itu sehingga internet merupakan salah satu sarana untuk mencari tahu soal isu band yang rilis terbaru.

Pengalaman tersebut melahirkan hubungan yang dekat dengan musik hingga saat ini dan menimbulkan keinginan melihat sudut pandang yang berbeda dari sebuah musik.

Musik tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga bisa sebagai media kritik dan edukasi karena unsur lirik dan pemilihan nada yang ada membuat penyampaian informasi melalui musik dapat ditangkap dengan cepat.

Musik adalah sesuatu yang membuahkan hasil karya seni berupa bunyi berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran serta perasaan penciptanya lewat unsur-unsur pokok musik, yakni irama, melodi, harmoni, serta bentuk atau susunan lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.¹

Terdapat banyak genre dalam musik, yang mengangkat isu fiksi maupun sosial yang merupakan refleksi dari kehidupan sehari-hari. Musik mengangkat realitas sosial yang ada di sekitar manusia dengan sentuhan alur cerita yang menarik. Fungsi edukasi bisa berupa kritik sosial mengenai keadaan sekitar manusia. Musik juga terkandung muatan moral yang menjadi pembelajaran bagi penikmat. Musik bisa memberi pesan untuk penikmat, entah dari karakter dan peran sebuah band atau grup yang ada atau dari sebuah branding yang dibangun. Namun terkadang tidak semua penikmat merasakan muatan moral yang disampaikan pada sebuah musik.

¹ Jamalus, *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. (Jakarta : Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan, 1988), p.01

Namun untuk saat ini penulis mengambil pembelajaran dari Pink Floyd yang relevan dan belajar mengenal budaya orang lain atau sikap dari beberapa aspek yang berbeda. Ada beberapa lagu atau lebih spesifiknya musik dari band Pink Floyd, Pink Floyd yang hadir di tahun 1971 yang bergenre psychedelic rock di Inggris terkenal dengan lagunya yang berkomposisi padat, lirik yang filosofis, sampul-sampul album yang indah, konser-konsernya yang megah dan memanjakan mata bagi yang datang melihat langsung. Mereka menyajikan nuansa psychedelic yang khas dan masih dengan lirik yang berbau filosofis.

Pink Floyd adalah band asal London Inggris yang beraliran psychedelic Rock, terbentuk pada tahun 1965 yang beranggotakan Syd Barret (gitar, vokal), Bob Klose (gitar), Richard Wright (keyboard) Roger Waters (bass) dan Nick Mason (drum). Mereka pertama meraih kepopuleran di area musik underground di London pada akhir 1960-an. Setelah itu, Syd Barrett memutuskan untuk keluar dari band karena masalah kesehatan. Hal ini membuat Roger Waters kemudian dipercaya menjadi penulis lirik utama dari Pink Floyd. Roger Waters juga menjadi salah satu faktor utama dibalik kesuksesan beberapa album Pink Floyd, seperti *The Wall* atau *The Dark Side of the Moon*.²

Pink Floyd akhirnya sukses menembus pasar musik internasional pada dekade 70-an. Album-album besar mereka pada masa itu antara lain adalah *The Dark Side of the Moon* (1973), *Wish You Were Here* (1975), *Animals* (1977), *The Wall* (1979), dan juga *The Final Cut* (1983). Semua album tersebut mampu terjual jutaan kopi ke seluruh dunia dan layak disebut dalam deretan album terbaik di masa itu. Pink

² https://en.wikipedia.org/wiki/Pink_Floyd (diakses pada tgl 1 Juni 2020 Pk 10:40)

Floyd juga banyak memproduksi beberapa lagu 70-an terbaik. Beberapa lagu diantaranya adalah Comfortably Numb, Time, Wish You Were Here, The Wall dan Another Brick in the Wall, Pt II.2 Memperhatikan hal-hal yang telah diuraikan, maka lagu Another Brick in the Wall sebagai salah satu dari sekian banyak karya grup band Pink Floyd yang menarik untuk diteliti. Terlebih karena karya ini memuat unsur kritik dalam lirik dan video klipnya yang membutuhkan pemahaman interpretasi.³

Musik tidak hanya sebagai hiburan semata seperti yang diungkapkan Bob Marley ‘*One good thing about music, when it hits you, you feel no pain.*’ tetapi juga bisa sebagai media informasi, terapi dan edukasi karena unsur bunyi, lirik dan nuansa yang ada membuat penyampaian informasi melalui musik dapat dirasakan dan dinikmati.

Musik sebagai “jembatan” antara pikiran dan perasaan, atau dengan perwujudannya sebagai sebuah ekspresi, musik akhirnya menjadi sebuah seni menyampaikan sesuatu. Sesuatu yang disampaikan itu bisa bermacam-macam karena tidak terlepas bahwa musik adalah sebuah ekspresi diri untuk menggambarkan realitas sosial yang ada di sekitarnya⁴. Musik di sini dianggap memiliki nilai fungsional. Karena berperan sebagai media untuk menyampaikan, maka musik dapat menjadi sarana komunikasi.

³ https://en.wikipedia.org/wiki/Pink_Floyd (diakses pada tgl 1 Juni 2020 Pk 10:40)

⁴ Lull, James, *Media, Komunikasi, Kebudayaan: Suatu Pengantar Global*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 1989), p. 28

Namun untuk saat ini penulis mengambil pembelajaran dari sebuah adegan atau cerita yang relevan untuk diterapkan di kehidupan nyata dan belajar mengenal budaya orang lain atau sikap dari beberapa aspek yang berbeda. Seperti pada musik “Pink Floyd” yang menggajarkan untuk lebih menyelami suatu hal yang sebenarnya hanya simpel menjadi lebih bermakna.

Memperhatikan hal-hal yang telah diuraikan, maka karya grup band Pink Floyd yang menarik untuk diteliti. Terlebih karena karya ini memuat unsur kritik dalam lirik dan video klipnya yang membutuhkan pemahaman interpretasi.

2. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mewujudkan secara visual ide penciptaan pengalaman menikmati musik yang mampu mengasah empati dalam karya seni grafis?
2. Bagaimana konsep penyajian karya seni grafis?

3. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Musik dapat menyampaikan informasi dan edukasi untuk penonton. Sehingga penggolongan musik berdasarkan pengalaman penulis dalam mendengarkan musik Pink Floyd yang menarik atau pilihan untuk dijadikan karya seni grafis, selain menciptakan keindahan, ide dan gagasan baru yang ditangkap oleh penulis juga diharapkan memberi informasi kepada *audience*.
 - b. Menciptakan karya seni grafis dengan metode akademis, serta menggunakan pendekatan disiplin lain.

- c. Memenuhi persyaratan kelulusan Strata-1 penciptaan karya seni rupa, jurusan seni murni, minat utama seni grafis di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat

- a. Mendapat pengetahuan baru bagi penulis maupun masyarakat umum tentang musik dari beberapa aspek yang terdapat pada band Pink Floyd untuk dapat diterapkan pada kehidupan.
- b. Menimbulkan pencerahan terhadap penulis atau masyarakat umum tentang pembelajaran tambahan tentang pesan positif pada musik untuk dapat diterapkan.
- c. Karya dapat dijadikan bahan diskusi, baik dalam dunia seni rupa ataupun pencerahan tentang media baru untuk metode pembelajaran masyarakat.

D. Konsep Penciptaan

Banyak dari masyarakat yang sudah tau apa itu musik dan dirasa pasti semua orang pernah mendengarkan musik. Ada beberapa macam genre musik sampai saat ini, ada yang bersifat untuk hiburan ada juga yang bersifat tentang proses ritual dan lain sebagainya. Namun tidak semua penonton menyadari bahwa setiap musik selalu ada pesan yang diberikan terhadap penonton, memang itu terkadang tidak dianggap hal yang penting karena banyak orang menyadari bahwa musik sebagai hiburan semata. Dari sudut pandang penulis musik tidak

hanya sebuah hiburan, karena banyak hal yang terkandung di dalam musik untuk bisa digali dan pelajari lebih dari segi poster maupun cerita pada musik.

Musik adalah sesuatu yang membuahkan hasil karya seni berupa bunyi berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran serta perasaan penciptanya lewat unsur-unsur pokok musik, yakni irama, melodi, harmoni, serta bentuk atau susunan lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.⁵ Ketertarikan awal penulis adalah dari lagu dan cover grup band, memang pada zaman kecil di tempat penulis dibesarkan cover album sebuah band yang berada di toko cd dan kaset masih bisa dibilang sangat jarang. Kemudian memulai memutuskan musik terutama grup band Pink Floyd sebagai referensi untuk membuat karya penulis menggali tentang nuansa lagu mereka menjadi sebuah karya visual seni grafis, mulai melihat cover dan artwork dari internet dan mengumpulkan apapun yang berkaitan dari band tersebut. Pink Floyd Bermula pada tahun 1965, saat Syd Barrett, Roger Waters, Richard Wright, dan Nick Mason mulai menulis dan menyanyikan lagu-lagu bertema *blues* dan *psychedelic*. Nama Pink Floyd sendiri berasal dari dua musisi *blues*, Pink Anderson dan Floyd Council. Pada tahun 1968, David Gilmour bergabung untuk menggantikan Barrett yang kondisinya semakin tidak stabil. Barrett sering menatap langit-langit setiap konser, dan diperparah dengan penggunaan LSD diambang batas.

Pink Floyd adalah band asal London Inggris yang beraliran Progressive Rock, terbentuk pada tahun 1965 yang beranggotakan Syd Barret (gitar, vokal), Bob Klose (gitar), Richard Wright (keyboard) Roger Waters (bass) dan Nick Mason (drum). Mereka pertama meraih kepopuleran di area musik underground di London pada akhir 1960-an. Setelah itu, Syd Barrett memutuskan untuk keluar dari band karena masalah kesehatan. Hal ini membuat Roger Waters kemudian dipercaya menjadi penulis lirik utama dari Pink Floyd. Roger Waters juga

⁵ Jamalus, *op.cit*, p.01

menjadi salah satu faktor utama dibalik kesuksesan beberapa album Pink Floyd, seperti *The Wall* atau *The Dark Side of the Moon*.⁶

Pink Floyd meledak dengan album *Dark Side of the Moon* yang dirilis tahun 1973. Album ini mencapai puncak *charts* dan bertahan di *US Top 200* selama 741 minggu (591 minggu berturut-turut dari 1973-1988). Konsep album *Dark Side of the Moon* sendiri menggambarkan tekanan-tekanan dalam kehidupan modern. Prestasi Pink Floyd ini berhasil mematahkan anggapan bahwa *progressive rock* adalah jenis musik yang tidak komersil.

Terinspirasi perjalanan sebuah band dari tahun ke tahun tersebut kemudian menjadi ketertarikan penulis untuk bercerita atau menuangkan kembali apa yang telah didengar dari Pink Floyd untuk dijadikan karya Seni Grafis.

Memang musik menjadi inspirasi dalam karya ini, namun tatanan (*template*) yang digunakan dalam karya berbeda dari visual poster, penulis banyak mengambil ide yang ada pada nuansa musik dari band Pink Floyd. Untuk penerapannya akan menjadi karya Seni Grafis yang bercerita kembali atau sesuatu ketertarikan yang telah ditangkap oleh penulis pada band Pink Floyd yang diterjemahkan menjadi karya visual oleh penulis untuk nantinya di terapkan pada cetak saring.

Melihat orang mendengarkan lagu hingga mereka merasakan kesedihan, menangis, ketakutan, bergembira hingga bernostalgia dengan apa yang ada di dalam sebuah lagu, menambah ketertarikan kepada penulis untuk meninjau lebih tentang musik dari Pink Floyd. Di dalam fenomena tersebut berarti bisa

⁶ https://en.wikipedia.org/wiki/Pink_Floyd (diakses pada tgl 1 Juni 2020 Pk 10:40)

membuat kepekaan rasa terhadap manusia. Melihat hal tersebut penulis menangkap bahwasanya itu menyadarkan sebuah ekspresi rasa manusia, dari hal itu biasanya akan ada dampak yang terjadi di dalam kehidupan nyata, dampak tersebut ada yang bersifat negatif ada pula yang bersifat positif.

Pemahaman tentang rasa, tentang pentingnya rasa dan tentang bagaiman relasi antara rasa, pikiran dan tentang prinsip meraksasakan rasa dari sesuatu dalam dunia cipta seni perlu dipahami secara baik. Karena pemahaman tentang relasi timbal balik atas aspek aspek ini dapat memperkaya visi dan kreatif kita. Meraksasakan rasa (esensi dari sesuatu) sesungguhnya merupakan factor penting dalam merepresentasi ide kreatif. Rasa adalah esensi, hakikat atau intisari dari sesuatu.⁷

Melihat dan menangkap ekspresi rasa pada manusia ketika mendengarkan lagu tersebut juga mendorong penulis untuk menjembatani dalam membuat karya Seni Grafis. Tidak hanya dengan ekspresi rasa manusia saja, melalui lagu terkadang membuat kita melihat sudut pandang yang berbeda akan sesuatu permasalahan, hal itu akan berdampak dalam kehidupan nyata tersebut sadar atau tidak disadari manusia akan bertambah pembelajaran akan sesuatu hal. Kesadaran itu yang mempertimbangkan penulis memilih lagu dari band Pink Floyd yang akan diangkat dalam menciptakan karya.

Proses dalam membuat karya grafis memang harus melalui beberapa tahap, Menggabungkan dengan latar belakang penulis yang memiliki ketertarikan dan pengalaman lebih dalam melihat dan mendengarkan musik, memilih untuk cover musik sebagai hal yang pengerjaannya harus melalui beberapa tahap dan di rasa sama halnya seperti seni grafis. Kemudian dalam aspek visual pada cover lagu yang diambil pada sebuah adegan dianggap menarik untuk diulik serta

⁷ M Dwi Marianto, *ART & LEVITATION: Seni dalam Cakrawala Quantum* (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015), p. 215

memberikan informasi berupa teks atau gambar yang dapat diolah menjadi karya seni.

Karya seni merupakan suatu proses akhir dalam seni yang diciptakan berdasarkan cara seniman menunjukkan ekspresi diri berupa tindakan atau sikap yang disampaikan secara lengkap dan jernih dari balik mental, ide, dan emosi.⁸

Ada musik yang sampai menyentuh perasaan manusia. Kepekaan manusia terhadap kegembiraan atau kesedihan, hal ini biasanya bisa terbawa saat mendengarkan musik. Hal tersebut beberapakali dirasakan ketika sedang menonton atau mendengarkan musik. Ketika pendengar bisa sampai terbawa suasana lagu yang ada di sebuah musik itu merupakan keberhasilan sebuah band musik.

Musik pertunjukan sebagai sebuah penginterpretasian harus mengutamakan pemahaman terhadap karya yang diinterpretasikan. Dalam karya tersebut bisa dicantumkan deskripsi atau definisi dari simbol-simbol musikal tertentu seperti ekspresi atau teknik dalam memainkan suatu bagian, atau bahkan mungkin tidak ada ketentuan yang jelas dalam karya tersebut. Interpretasi adalah dasar dan juga pencapaian dari pemahaman tentang musik seni.

Melalui kepekaan tersebut sebuah musik bisa sebagai media pembelajaran tambahan yang berkaitan dengan perasaan. Memahami sebuah arti kata atau bacaan yang ada pada sebuah buku terkadang tidak mudah, namun dalam sebuah musik pemahaman dibantu melalui dialog dan adegan yang digabungkan dengan bahasa yang disederhanakan dari lirik, hal itu bisa mempermudah sebuah pembelajaran.

⁸ Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), p.170.

Melihat orang mendengarkan musik hingga mereka merasakan kesedihan, menangis, ketakutan, bergembira sampai bernostalgia dengan apa yang ada di dalam sebuah lagu dan irama, menambah ketertarikan kepada penulis untuk meninjau lebih dalam lagi tentang musik. Didalam musik Pink Floyd tersebut berarti pada sebuah lirik atau musik bisa memunculkan kepekaan rasa penonton. Melihat hal tersebut penulis menangkap bahwasanya itu menyadarkan sebuah ekspresi rasa manusia, dari hal itu biasanya akan ada dampak yang terjadi didalam kehidupan nyata, dampak tersebut ada yang bersifat negatif ada pula yang bersifat positif.

Sebetulnya seni dapat berperan dan manfaat apa saja bagi manusia, sesuai yang kita hendaki. Sehubungan dengan medan perasaan kita misalnya, dengan kemampuannya membagi serta menularkan pengalaman dan perasaan, seni dapat meng-amplifikasi kepekaan empatik dan menyuburkan belas rasa (*compassion*)⁹

Melihat dan menangkap ekspresi rasa pada manusia ketika mendengar musik tersebut juga mendorong penulis untuk mengangkatnya menjadi ide pada tugas akhir ini. Tidak hanya dengan ekspresi rasa manusia saja, melalui musik terkadang membuat manusia melihat sudut pandang yang berbeda akan sesuatu permasalahan, hal itu akan berdampak di alam kehidupan nyata tersebut sadar atau tidak disadari manusia akan bertambah pembelajaran akan sesuatu hal.

⁹ Bambang Sugiharto, *untuk APA SENI?* (Bandung: MATAHARI,2013), p. 38

E. Konsep Perwujudan

1. *Drawing* atau menggambar

Berasal dari kata *draw* yang berarti menggambar. Menggambar pada tingkat paling sederhana adalah dasar bagi segala hal dalam seni rupa atau dianggap sebagai “*mother of arts*”. Gambar ternyata berdiri sebagai fakta kasat mata yang memperlihatkan pikiran dan rencana seniman di setiap wilayah kreativitasnya.¹⁰

Teknik *drawing* digunakan oleh penulis sebagai dasar penciptaan karya. Diawali dengan sketsa atau gambar yang dilakukan dengan goresan pensil untuk mempermudah sebagai rancangan dalam membuat bentuk visual. Setelah selesai rancangan sketsa, kemudian dilakukan penebalan menggunakan tinta india dengan garis tegas sesuai karakter *drawing* penulis.

*There is a difference between a line and line-in-general. A line, of course, is the path made by a pointed instrument: a pen, a pencil, a crayon, a stick. In geometry, a line is “an infinite series of points”. This definition calls attention to a line as a dynamic entity; a line implies action because action was necessary to create it. Line-in-general can also mean direction, orientation, motion, and energy.*¹¹

2. Kolase

Kolase sebuah teknik seni dengan cara menempel materi – materi selain cat seperti kertas, kaca, logam, tanah dan lain – lain kemudian dikombinasikan dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya.¹²

Namun pada perkembangannya dalam kesenian kontemporer, kolase juga banyak diadopsi dalam pembuatan karya seni lainnya seperti seni video, fotografi, film maupun seni musik.¹³

Pengertian kolase pada dasarnya adalah metode menggabungkan beberapa objek atau elemen dari sebelumnya atau yang sudah ada untuk

¹⁰ Mike Susanto, Mike Susanto, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa* (Yogyakarta & Bali: DictiArt Lab & Jagad Art Space, 2012), p.110

¹¹ Edmund Burke Feldman, Edmund Burke Feldman, *Art As Image And Idea* (Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1967), p.224

¹² Mike Susanto, *op.cit*, p.225

¹³ Sarah Arifin, “Laporan Tugas Akhir: Reperesentasi Hiperrealitas Pada Budaya Konsumerisme”, Penciptaan S1 program Studi Seni Murni, Minat Utama Seni Grafis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018

menjadikan sesuatu gagasan baru yang berbeda dari sebelumnya, hal itu dapat berupa gambar, *screenshot* atau *cutscenes*, teks dan lain – lain.

3. Komposisi

Tata susun atau komposisi dari unsur – unsur estetik merupakan prinsip pengorganisasian unsur dalam tata susun. Hakekat suatu komposisi yang baik, jika suatu proses penyusunan unsur pendukung karya seni, senantiasa memperhatikan prinsip – prinsip komposisi: harmoni, kontras, *unity*, *balance*, *simplicity*, aksentuasi, dan proporsi.¹⁴

Dalam visual karya penulis memberikan penempatan pada objek – objek secara acak yang di kombinasi dari beberapa elemen, guna untuk menciptakan gagasan baru dengan mementingkan estetika yang menarik. Penggabungan dari elemen desain dan *drawing* yang telah disiapkan sebelum masuk tahap percetakan dapat mempertimbangkan beberapa aspek yang sesuai dalam penempatan atau komposisi visual.

Bentuk visual yang diciptakan penulis dalam Tugas Akhir penciptaan karya telah melalui beberapa perubahan dari semester sebelumnya, dalam aspek komposisi penulis hanya melakukan penempatan yang sesuai estetik dengan melakukan desain pada *photoshop* tanpa banyak melihat referensi dari luar. Karena melihat kemungkinan – kemungkinan elemen *screenshot* pada adegan film yang harus penulis hadirkan pada karya.

4. Pemilihan Medium

Medium yang digunakan penulis dalam membuat karya adalah dengan 2 jenis kertas. Pemilihan kertas dalam pembuatan karya ini karena mempertimbangkan beberapa kemungkinan, kertas *tyvex* salah satu kertas yang digunakan untuk media *silkscreen* penulis, dengan ciri khas tekstur pada kertas menambah kesan unik dan *vintage*. Selain dari aspek visual juga kertas ini tidak mudah robek.

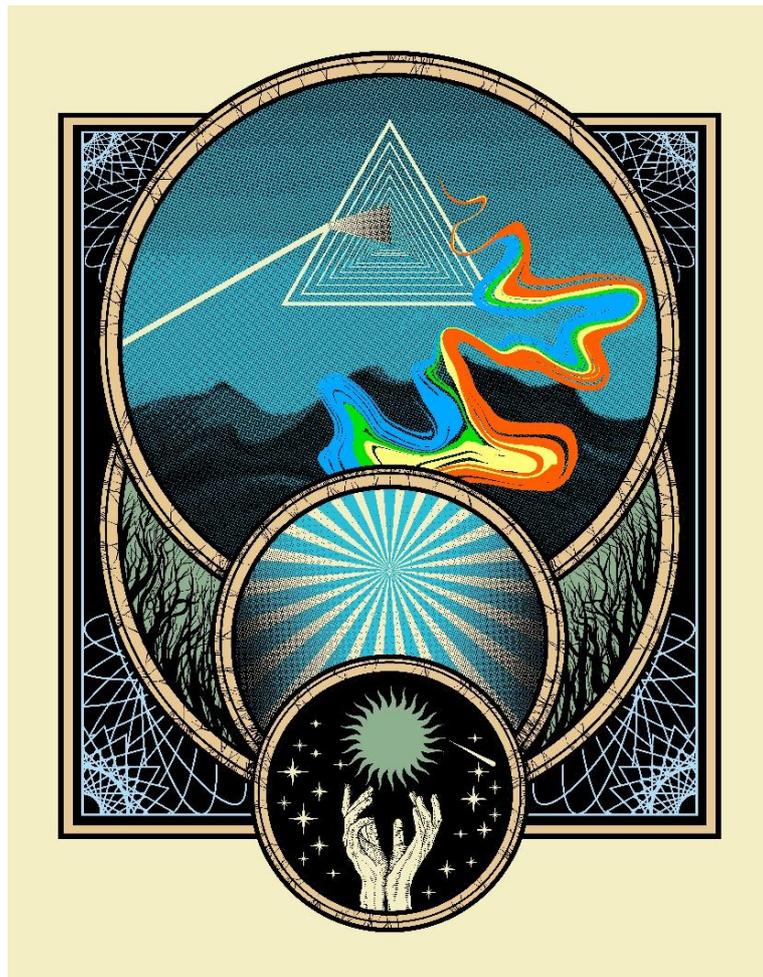
Making paper stencils corresponds so closely to the artist's experience in frisket making that he should find the transition a natural one. The paper stencil is nothing more than a cut paper mask pasted to the silk. Paint

¹⁴ Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern: Edisi Revisi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2017), p.51

squeegeed across the screen will penetrate the open areas of the mask, which correspond to the shape of the design.¹⁵

F. Karya & Diskripsi

Karya no. 1



Gb. 1. “Do’a” (Pray)
Sablon di atas kertas, 30 x 40 cm, 2020
(Sumber: dokumen penulis)

¹⁵ Biegeleisen and cohn, *Silk Screen Techniques* (New York: Dover Publication, 1958), p.42

Dalam keyakinan penulis bahwasannya kita semua ada yang menciptakan. Seperti halnya lagu pasti ada proses pembuatan sehingga bisa didengar sampai ketelinga kita. Karya di atas merupakan refleksi dari keseluruhan band Pink Floyd yang di sukai penulis, karena sangat berpengaruh dalam proses berkesenian sampai saat ini. Ketika mendalami tentang Pink Floyd dan mendengarkan lagu-lagunya penulis di bawa ke alam imajinasi berpetualang menuju ke pemikiran bahwa kita sebatas manusia hanya bisa membayangkan betapa besarnya alam semesta ini dan kita hanyalah butiran kecil yang tidak sepatutnya untuk menyombongkan diri, maka dari itu penulis selalu yakin bahwa keadaan apapun jangan lupa berdo'a kepada Tuhan karena setelah kita meninggalkan dunia ini kita akan memulai kehidupan di alam yang baru menurut keyakinan penulis.

Karya no.



Gb. 2. “Harum” (*Fragrant*)
Sablon di atas kertas, 30 x 30 cm, 2020
(Sumber: dokumen penulis)

Sebuah karakter yang melekat pada seseorang membuat kita lebih mudah untuk mengenali orang tersebut. Dalam karya di atas penulis menggambarkan sebuah objek burung hantu yang kepalanya tertutupi dengan bunga mawar. Burung hantu mewakili keadaan penulis yang selalu mendapat ide-ide pada malam hari sedangkan bunga mawar adalah sebuah perwakilan dari jati diri yang selama ini menjadi pencarian panjang. Terinspirasi dari intro lagu “Shine On You Crazy Dimond” dari Pink Floyd yang membawa kita ke nuansa yang sangat dimanjakan dengan imajinasi.

G. Kesimpulan

Pada setiap karya seni ada banyak aspek yang dapat digali dan dipelajari, dari hal tersebut ada kemungkinan untuk saling mengapresiasi satu sama lain antar disiplin seni. Setiap karya seni memiliki kelebihan dan kekurangannya, dari teknik atau cara membuat, bagaimana karya di pameran, untuk siapa karya di pameran, dimana karya di pameran dan lain sebagainya. Dari banyaknya sudut pandang pada hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk saling mengapresiasi suatu karya. Seni mampu berperan sebagai media yang mengkomunikasikan banyak hal, dapat melahirkan kesadaran, serta memberikan informasi terhadap *audience*.

Dengan pernyataan tersebut karya seni dapat berpengaruh terhadap kehidupan nyata, yang melibatkan perasaan juga tindakan. Kepekaan dalam menangkap dan menerima akan pembelajaran pada suatu karya terkadang tidak seketika langsung dimengerti, perlu adanya penjelasan mengenai proses hingga terwujudnya suatu karya.

Pemilihan Band Pink Floyd sebagai ide dalam penciptaan seni grafis ini merupakan bentuk apresiasi terhadap karya seni yang berbeda, musik sudah sewajarnya sering di jumpai di rasakan dengan indera pendengaran atau menyaksikan grup musik bermain secara langsung, namun disini penulis mengapresiasi hal tersebut dengan mengeluarkan hal-hal penting yang terdapat pada musik spesifiknya yaitu grup band Pink Floyd yang kemudian divisualisasikan

dengan menggunakan teknik seni grafis. Sehingga dapat memberikan informasi didalam galeri mengenai pengaruh band Pink Floyd bagi penulis serta berharap adanya interaksi yang dapat menimbulkan pengetahuan baru.

H. Daftar Pustaka

Buku

- Arifin, Sarah. 2018. "Laporan Tugas Akhir: Reperesentasi Hiperrealitas Pada Budaya Konsumerisme", Penciptaan S1 program Studi Seni Murni, Minat Utama Seni Grafis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Burke Feldman, Edmund. 1967. "Art As Image And Idea". Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Biegeleisen and cohn. 1958. "Silk Screen Techniques". New York: Dover Publication.
- Doerner, Max . 1949. "The Materials of The Artist: And Their Use In Painting with Notes on The Techniques of the old masters". New York: Harcourt, Brace & World.
- Djohan. 2009. "*Psikologi Musik*". Yogyakarta: Best Publisher
- Dwi Marianto, M. 2015. "*ART & LEVITATION: Seni dalam Cakrawala Quantum*". Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Jamalus. 1988. "*Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*". Jakarta : Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Lull, James. 1989. "*Media, Komunikasi, Kebudayaan: Suatu Pengantar Global*". Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Susanto, Mike. 2012. "*Diksi Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*". Yogyakarta & Bali: DictiArt Lab & Jagad Art Space.
- Sugiharto, Bambang. 2013 "*untuk APA SENI?*". Bandung: MATAHARI.
- Sony Kartika, Dharsono. 2017. "Seni Rupa Modern: Edisi Revisi". Bandung: Rekayasa Sains.

Artikel

https://en.wikipedia.org/wiki/Pink_Floyd

https://en.wikipedia.org/wiki/CMYK_color_model